

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah pekerjaan sadar dan terencana untuk menjadikan lingkungan belajar dan pengalaman pendidikan agar peserta didik dapat secara efektif mengembangkan kemampuannya yang sebenarnya, sehingga memiliki kekuatan mental, agama, ketenangan, wawasan, kepribadian dan kemampuan yang terhormat. Secara garis besar, tujuan pendidikan adalah juga untuk membuka pintu bagi siswa untuk menjadi orang yang bertawakal dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berakal sehat, cakap, imajinatif, bebas dan menjadi warga negara mayoritas dan negara yang dapat diandalkan. Demikian pula, Imam Ghazali menjamin bahwa tujuan utama dari pendidikan Islam adalah metodologi untuk menyajikan manfaat dari pendidikan Islam kepada siswa yang mencintai dan berdoa kepada Allah SWT dan kesempurnaan manusia yang tujuannya adalah kebahagiaan di dunia dan akhirat (Ansori, 2016).

Sekolah ialah tempat yang memiliki fungsi yakni salah satunya untuk mendidik siswa. Apabila membahas tentang sekolah maka tidak terlepas dari yang namanya kedisiplinan siswa, tingkat kedisiplinan siswa pada era saat ini mengalami penurunan dan menjadi persoalan yang sangat penting bagi sekolah. Disiplin masih menjadi masalah utama dalam dunia pendidikan. Kasus-kasus yang dipublikasikan untuk anak-anak di media

tidak dapat sepenuhnya diimplementasikan karena belum ditemukan cara yang cocok untuk mengimplementasikan (Rofiq, 2017).

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia seperti makan dan minum. Jika makan dan minum membuat seseorang tumbuh, berkembang bahkan bertahan secara fisik, maka pendidikan (pengetahuan) dapat menjaga kesehatan mentalnya dan membawanya ke puncak kesadaran (Firdaus et al., 2022). Pendidikan merupakan titik tolak utama bagi kemajuan suatu negara. Melalui pengajaran yang berkualitas, SDM Indonesia dapat dibentuk menjadi individu yang berkompeten, inovatif, dan mampu menghadapi tantangan global (Ikhwan, 2018).

Disiplin harus mengakar pada diri setiap orang, maka pendidikan juga harus tercakup dalam kajian disiplin, yang berfungsi sebagai alat untuk membentuk kepribadian seseorang. pendidikan sangat penting mengingat fakta bahwa orang yang tidak menjalani gaya hidup yang moderat dan disiplin akan binasa. Menurut Al-Qur'an, dalam surat Al-'Ashr adalah bahwa "semua orang akan tersesat jika tidak mengisi gaya hidup. waktu dengan perbuatan baik", seperti yang tercantum dalam surah. Isi surat tersebut cukup jelas bahwa setiap kesempatan harus dimanfaatkan dan dipenuhi (Arfandi, 2022).

Moral para siswa saat ini dalam penurunan yang sangat memprihatinkan, akibat trend globalisasi yang semakin cepat. Kecenderungan globalisasi ini menimbulkan banyak akibat buruk yang mengakibatkan merosotnya secara tajam moral generasi peserta didik saat

ini. Itulah mengapa pendidikan karakter sangat penting. Melalui proses pendidikan, akan terbentuk sosok manusia yang berperan penting dalam proses pembangunan negara (Ikhwan, 2014). Oleh karena itu, tempat pendidikan menjadi sangat penting karena pendidikan merupakan kunci utama untuk melahirkan SDM yang berkualitas (Utami, 2019).

Setiap siswa yang mengikuti kegiatan pendidikan sekolah tidak terlepas dari yang namanya berbagai macam peraturan yang berlaku di lingkungan sekolahnya. Beberapa siswa terkadang menjadikan kebiasaan dalam melanggar peraturan dan mereka melakukannya dengan sadar dan tanpa tuduhan atau kecenderungan tercela. Pelanggaran ini dilakukan oleh siswa tanpa batasan karena siswa tidak memilikinya sikap sosial yang terpuji. Setiap siswa harus memiliki sikap sosial yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pendidikan merupakan proses seumur hidup yang berkelanjutan. Dalam era informasi dan pengetahuan saat ini, penting bagi individu untuk mengembangkan diri guna menghadapi perubahan yang terjadi dalam masyarakat (Ikhwan, 2017). Manajemen pendidikan mencakup serangkaian upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pendidikan. Ini melibatkan implementasi strategi, kebijakan, dan praktik manajemen yang baik guna mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan (Ikhwan, 2018).

Tujuan dari pelatihan nilai pada dasarnya menciptakan kemampuan koneksi pada tingkat yang dikembangkan lebih lanjut, dan memperluas

partisipasi dan ketabahan dalam kelompok (Ikhwan, 2014). Dalam hal ini anak didik terlibat dengan berbagai aspek budaya manusia, diarahkan dan diperluas sesuai dengan nilai-nilai budaya yang ada, serta ditanamkan keahlian untuk menjadi manusia yang berkualitas (Ikhwan, 2016).

Pendidikan sebagai suatu disiplin membutuhkan kekuatan dan kebijaksanaan. Rasa kepastian berarti bahwa pendidik perlu memaksakan hukuman untuk setiap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, sementara kehati-hatian mengharuskan pengajar untuk memaksakan hukuman sesuai dengan jenis perilaku yang tidak menguntungkan tanpa dekat dengan rumah atau inspirasi lainnya. Ta'zir adalah disiplin yang ditawarkan kepada siswa yang menanggukannya. Mereka yang mengabaikan peringatan dan berulang kali melanggar hukum dikenakan hukuman ini (Munif, 2017).

Sekolah yang membuat pengalaman pendidikan yang layak. Kemudian lagi, di sekolah yang tidak ada organisasi, kondisinya sangat berbeda. Pelanggaran yang terjadi dianggap biasa, dan memperbaiki situasi seperti itu sulit. Dibutuhkan kerja keras dari kelompok lain untuk mengubahnya, sehingga berbagai pelanggaran peraturan dan pedoman sekolah dapat dicegah. Jumlah pelanggaran yang dilakukan oleh siswa terus meningkat (Juli Yanti Harahap, 2018).

Semasa melaksanakan penelitian, ada beberapa pelanggaran yang ditemukan, contohnya : 1) siswa didapati sering terlambat berangkat ke sekolah ketika upacara bendera hari senin, 2) siswa yang kabur saat



pembiasaan shalat wajib di sekolah 3) Siswa yang didapati mengeluarkan baju seragam sekolah 4) siswa tidak berangkat ke sekolah tanpa keterangan, dan masih banyak pelanggaran yang lain.

Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkat kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 5 Purwantoro melalui *Reward and Punishment* memiliki keunikan tersendiri yaitu ketika siswa meninggalkan pembiasaan shalat sebanyak 3 kali maka *punishmentnya* adalah dengan panggilan orang tua, sedangkan untuk yang ke 5 kali maka siswa akan dikenai sebuah sanksi yakni waqaf Al-Qur'an dan bagi yang meninggalkan pembiasaan shalat sebanyak 6 kali atau lebih maka mereka akan dikenai denda sebesar 65.000 atau 1 karung semen.

Disiplin akan membuat siswa meratapi setiap kegiatan yang telah dilakukan, terlepas dari hasilnya penjelasan diatas ada keunikan yang lain yakni siswa yang datang terlambat saat upacara bendera akan dikenai hukuman hafalan 10 surat, siswa yang didapati mbolos atau meninggalkan sekolah tanpa keterangan akan dikenai sanksi panggilan orang tua serta poin, dan siswa yang tidak mengenakan seragam yang rapi maka dia tidak diperkenankan untuk memasuki kelas dan mengikuti KBM. Sedangkan *Reward* akan membuat siswa menjadi semakin bersemangat untuk tidak melanggar aturan yang sudah diberikan dari sekolah. Dan *rewardnya* sendiri dari pihak sekolah akan memberikan penghargaan berupa sertifikat siswa teladan yang dimana hal tersebut akan diumumkan setiap ujian semester ganjil/genap.

Melihat kenyataan-kenyataan yang digambarkan di atas, menunjukkan bahwa sifat-sifat kedisiplinan diperlukan dalam semua landasan pendidikan sebagai kontrol sosial yang wajar, untuk keadaan ini tentu saja setiap orang perlu berusaha untuk mencegah dan mengalahkannya, dan disinilah pentingnya disiplin sekolah. Untuk mencapai keselarasan dan permintaan dalam kehidupan individu (di mata publik), diperlukan aturan, adat istiadat, praktik, dan dukungan terhadap kepentingan dan etika normal di arena publik. Inilah pentingnya moral, etika, dan karakter dalam masalah keamanan individu atau permintaan dan harmoni manusia (Alfath, 2020)

Fenomena tersebut di atas disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa tentang etika dan penerapannya di era sekarang. Mengingat Etika adalah prinsip moral yang diperoleh seseorang dari waktu ke waktu. Sifat-sifat tersebut sengaja dibuat sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi berkaitan dengan aktivitas publik. Kualitas-kualitas ini disimpan dan diwariskan dari satu zaman ke zaman lainnya untuk menjamin kebahagiaan dan kemakmuran. Kualitas-kualitas ini menjadi standar dan memutuskan apa yang harus dipatuhi. Pelanggaran terhadap standar mempengaruhi terjadinya disiplin (Baraja et al., 2020)

Melihat tingkat kedisiplinan di SMK Muhammadiyah 5 Purwanto peneliti ingin meneliti sistem penanaman kedisiplinan pada siswa. Hal tersebut diharapkan mampu untuk memberikan peningkatan kedisiplinan siswa serta mampu menanamkan nilai nilai kedisiplinan.

Karena adanya penanaman nilai kedisiplinan itu sangat penting dalam kehidupan sehari.

## **B. Fokus Penelitian**

Rumusan masalah yang akan dipecahkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 5 Purwanto?
2. Bagaimana bentuk-bentuk *Reward and Punishment* yang diterapkan di SMK Muhammadiyah 5 Purwanto?
3. Apa faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menerapkan *Reward and Punishment* terhadap siswa di SMK Muhammadiyah 5 Purwanto?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 5 Purwanto.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk penerapan *Reward and Punishment* di SMK Muhammadiyah 5 Purwanto.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam penerapan *Reward and Punishment* di SMK Muhammadiyah 5 Purwanto.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Secara Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah wawasan keilmuan bagi peneliti serta pembaca mengenai cara kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

##### 2. Secara Praktis

Diharapkan dari penelitian dapat memberikan faedah yakni

###### a. Bagi peneliti

Diharapkan dalam penelitian ini bisa menambah wawasan bagi peneliti tentang perkeilmuan dan berperan aserta dalam meningkatkan pendidikan.

###### b. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberi penilaian tentang usahanya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui Reward and Punishment.

###### c. Bagi siswa

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan motivasi dalam memberikan peningkatan diri agar menjadi individu yang bertanggung jawab.

###### d. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi serta bahan rujukan atau koleksi bacaan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.



## E. Definisi Istilah

Definisi Istilah yaitu untuk memberikan penjelasan tentang arti atau istilah yang diteliti sesuai dengan kamus bahasa. Di dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, yakni :

### 1. Kepemimpinan

Yaitu sebuah ketrampilan yang praktis dalam sebuah organisasi untuk memimpin, mempengaruhi orang lain atau bawahan, dengan tujuan untuk mencapai target yang diinginkan.

### 2. Disiplin

Yaitu perasaan yang patuh atau taat terhadap nilai nilai yang ditanamkan agar memiliki kemampuan untuk menaati sebuah tata tertib.

### 3. Siswa

Yakni setiap anak yang bersekolah atau istilah yang diberikan kepada peserta didik mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah ke atas.

### 4. *Reward*

Yakni sebuah hadiah atau penghargaan yang diberikan kepada seseorang sebagai bentuk apresiasi.

### 5. *Punishment*

Adalah sebuah hukuman ketika seseorang melakukan atau melanggar suatu tata tertib atau larangan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Tujuan dari sistematika penulisan adalah agar memudahkan dalam mengetahui pembahasan yang ada di proposal skripsi secara menyeluruh, maka sistematika yang harus ada dalam penulisan ini adalah :

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

- a. Konteks Penelitian
- b. Fokus Penelitian
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian
- e. Definisi Istilah
- f. Sistematika Penulisan
- g. Kerangka Berpikir

### **2. BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- a. Penelitian Terdahulu
- b. Landasan Teori
- c. Kerangka Konseptual Penelitian

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

- a. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- b. Kehadiran Peneliti
- c. Lokasi Penelitian
- d. Data Dan Sumber Data
- e. Teknik Pengumpulan Data
- f. Teknik Analisis Data
- g. Pengecekan Keabsahan Data

- h. Tahap-Tahap Penelitian
- 4. BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL
  - a. Gambaran Umum Penelitian
  - b. Pemaparan Data
  - c. Analisis Dan Pembahasan
- 5. BAB V PENUTUP
  - a. Kesimpulan & Saran

